

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Desa Sungai Gampa

Asal muasal terbentuknya nama Desa Sungai Gampa karena banyaknya pohon–pohon kelapa yang buahnya sampai berjatuhan ke sungai yang buahnya disebut dengan kata *niur gumpa* (kelapa yang tidak berguna), maka dari itu warga sepakat memberi nama Desa ini dengan sebutan Desa Sungai Gampa, dan mata pencaharian warga Desa Sungai Gampa kebanyakannya adalah seorang petani dan berkebun¹.

Menurut masyarakat warga Desa Sungai Gampa, awalnya Desa Sungai Gampa penduduknya hanya sedikit bahkan bisa dihitung lima sampai enam buah rumah saja, dan pada tahun 1955 Desa Sungai Gampa berkelurahan di Pengambangan RT 15 dan berpindah lagi pada tahun 1980 ke Benua Anyar RT 35, setelah perpindahan tersebut, maka semakin banyak pula pendatang baru yang tinggal di Desa Sungai Gampa yang pendatangnya berasal dari Amuntai, Kapuas, dan dari Kalimantan Selatan lainnya².

Sebelum majunya zaman orang–orang di Desa Sungai Gampa terbatas untuk menuntut ilmu di karenakan tidak ada akses jalan kecuali sungai, hanya sedikit orang–orang yang menuntut ilmu keperguruan tinggi dan hanya menggunakan alat transportasi perahu³.

¹Erna Wati, wawancara pribadi, Desa Sungai Gampa, 13 Juni 2023

²Dahlan dan Ridwan, wawancara pribadi, Desa Sungai Gampa, 14 Juni 2023

³Dahlan dan Ridwan, wawancara pribadi, Desa Sungai Gampa, 14 Juni 2023

Setelah seiring waktu masyarakat bermusyawarah untuk merintis jalan antara jalan Sungai Gampa menuju jalan ke Benua Anyar, dan setelah adanya jalan pada akhirnya pemerintah memutuskan untuk membangun akses jalan yang di usulkan oleh RT ke kelurahan hingga ke kecamatan⁴.

Setelah semakin bertambahnya masyarakat Desa Sungai Gampa dan berkembangnya zaman maka berpindah lagi RT 35 menjadi RT 22 yang berkelurahan di Sungai Jingah⁵.

B. Kondisi Geografis

Desa Sungai Gampa terletak di Kelurahan Sungai Jingah Kecamatan Banjarmasin Utara. Secara geografis, letak desa sungai Gampa berada di sepanjang bantaran sungai sehingga sebagian besar warganya sangat bergantung pada air sungai, seperti mandi, mencuci dan lain sebagainya. Kawasan permukiman ini berada di wilayah yang rendah sehingga rawan banjir dan meluap hingga masuk ke perumahan warga sekitar pada musim penghujan.

Adapun sungai–sungai yang melintasi kelurahan Sungai Jingah adalah Sungai Martapura, Sungai Gampa, sungai Awang, sungai Jingah, dan Sungai Darapan⁶.

⁴Mulyadi, wawancara pribadi, Desa Sungai Gampa, 14 Juni 2023

⁵Mulyadi, wawancara pribadi, Desa Sungai Gampa, 14 Juni 2023

⁶<https://dinaspmd.kalselprov.go.id/2022/08/peninjauan-lokasi-kegiatan-tni-manggual-membangun-desa-di-kampung-sungai-gampa-kolaborasi-demi-terwujudnya-pemerataan-wilayah-pinggiran/> diakses pada 13 Juni 2023.

C. Data Jumlah Penduduk

1. Jumlah penduduk

Merupakan salah satu faktor utama yang menentukan kualitas perkembangan sumber daya manusia di dalam masyarakat, jumlah penduduk dapat dijadikan ukuran atas keberhasilan pembangunan dalam perkembangan kependudukan di dalam suatu daerah. Berikut adalah data jumlah penduduk kelurahan Sungai Jingah.

TABEL 3. 1 JUMLAH PENDUDUK DESA SUNGAI GAMPA RT 21

Jumlah	Jenis Kelamin	Jenis Kelamin
	Laki-Laki	Perempuan
Jumlah penduduk tahun 2022	88 orang	58 orang
Jumlah penduduk tahun 2023	92 orang	60 orang

TABEL 3. 2 JUMLAH PENDUDUK DESA SUNGAI GAMPA RT 22

Jumlah	Jenis Kelamin	Jenis Kelamin
	Laki-Laki	Perempuan
Jumlah penduduk tahun 2022	258 orang	260 orang
Jumlah penduduk tahun 2023	259 orang	262 orang

2. Pendidikan

Indikator pendidikan dapat digunakan sebagai ukuran untuk menggambarkan standar hidup penduduk dalam suatu daerah. Pendidikan diharapkan akan dapat menambah produktivitas penduduk. Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan masyarakat yang berperan meningkatkan kualitas hidup. Semakin tinggi tingkat pendidikan suatu masyarakat, semakin baik kualitas sumberdayanya. Tingkat pendidikan di Desa Sungai Gampa dapat di lihat pada Tabel di bawah ini :

TABEL 3. 3 TINGKAT PENDIDIKAN PENDUDUK RT 21

Pendidikan Tertinggi yang di Tamatkan	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
Tidak / belum pernah sekolah			
Tidak / belum tamat SD			
SD	6	6	12
SLTP	6	9	15
SLTA Umum/ SMU	4	5	9
SLTA Kejuruan/SMK			
Diploma I			
Diploma II			
Diploma III			
Diploma IV/ S.1	2	2	4
S-2			
S-3			

TABEL 3. 4 TINGKAT PENDIDIKAN PENDUDUK RT 22

Pendidikan Tertinggi yang di Tamatkan	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
Tidak/belum pernah sekolah	22	20	42
Tidak/belum tamat SD	42	31	72
SD	131	103	244
SLTP	36	28	64
SLTA Umum/SMU	34	19	53
SLTA Kejuruan/SMK	11	7	18
Diploma I			
Diploma II	2		2
Diploma III	2		2
Diploma IV/S.1	8	7	15
S-2			
S-3			

Tingginya warga yang berlatar belakang pendidikan tamat Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau sederajat, membuat pengetahuan masyarakat akan kesadaran pentingnya pendidikan. Akan tetapi penghasilan yang rendah membuat warga takut menyekolahkan anak` –anaknya ke jenjang yang lebih tinggi⁷.

3. Pekerjaan

Indikator umum yang sering digunakan dalam mengukur kualitas sumber daya manusia adalah mata pencaharian. Berikut adalah tabel mata pencaharian pokok masyarakat Desa Sungai Gampa:

⁷ Sumber Wawancara, Bapak Mulyadi, Ketua RT, Desa Sungai Gampa, 10 Juni 2023

TABEL 3. 5 PEKERJAAN MASYARAKAT DESA SUNGAI GAMPA RT 21

Pekerjaan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Pedagang	1	2	3
Pegawai Negeri	1	2	3

TABEL 3. 6 PEKERJAAN MASYARAKAT DESA SUNGAI GAMPA RT 22

Pekerjaan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Pedagang	3	18	21
Pegawai Negeri	1	4	5
Buruh	60	22	82
Petani	118	12	130

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa mata pencaharian masyarakat Desa Sungai Gampa bervariasi. Beberapa masyarakat Desa Sungai Gampa yang bermata pencaharian sebagai Buruh Tani yang berjumlah 82 orang, merupakan salah satu dari beberapa mata pencaharian yang menandakan bahwa potensi yang terdapat di Desa Sungai Sungai Gampa memang besar khususnya di bidang pertanian. Dapat dikatakan sebagian besar masyarakat Desa Sungai Gampa bermata pencaharian sebagai petani⁸.

4. Tempat Usaha

Ketika melakukan penelitian dilapangan dan berdasarkan langkah dalam proses penelitian lapangan, peneliti mengemukakan tujuan utama dan

⁸ Sumber Wawancara, M.Yani, Warga Desa Sungai Gampa, 10 Juni 2023

mengaku sebagai mahasiswi yang akan melakukan wawancara terhadap para narasumber. Dan menanyakan kepada pemilik tempat toko usaha.

Peneliti mendapatkan 8 subjek di RT 21 dan 7 subjek di RT 22 yang bersedia untuk melakukan wawancara. Subjek yang bersedia menjadi narasumber di antaranya yaitu tiga toko makanan, dua warung kopi, dua toko sembako, satu toko pulsa, satu toko serabut, satu pabrik tahu, satu pabrik beras, satu toko meubel, dua minimarket, dan satu toko baju. Berikut adalah tabel tempat usaha masyarakat Desa Sungai Gampa:

TABEL 3. 7 JENIS USAHAMASYARAKAT DESA SUNGAI GAMPA RT 22 DAN RT 21

Tempat Usaha RT 22				
No	Nama (Inisial)	Usia	Gender	Jenis Usaha
1	H	50 Tahun	Perempuan	Toko Sembako
2	J	50 Tahun	Perempuan	Toko Pulsa
3	M	55 Tahun	Laki - Laki	Warung Kopi
4	S	39 Tahun	Perempuan	Toko Makanan
5	T	38 Tahun	Perempuan	Toko Makanan
6	I	40 Tahun	Perempuan	Toko Makanan
7	N	33 Tahun	Perempuan	Toko Serabut
Tempat Usaha RT 21				
No	Nama (Inisial)	Usia	Gender	Jenis Usaha
1	M	43 Tahun	Laki-Laki	Warung Kopi
2	J	41 Tahun	Laki-Laki	Pabrik Tahu
3	A	60 Tahun	Laki-Laki	Pabrik Beras
4	E	57 Tahun	Laki-Laki	Toko Meubel
5	Z	35 Tahun	Perempuan	Minimarket
6	N	37 Tahun	Laki-Laki	Minimarket

7	H	34 Tahun	Laki-Laki	Toko Sembako
8	M	53 Tahun	Laki-Laki	Toko Baju